Journal of Creative Student Research (JCSR)
Vol.1, No.4 Agustus 2023
e-ISSN: 2963-4776; p-ISSN:2963-5942, Hal 408-420
DOI: https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i4.2325

Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Ngunut

Riski Wulandari [1], Hari Subiyantoro [2]
[1,2] Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Alamat: Jl. Mayor No 7, Manggisan, Plosokandang, Kec.Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229
Korespondensi penulis: kikiwulandari2425@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine partially the effect of working hours and length of business capital on business income and to determine simultaneously the effect of working hours and business length of business capital on business income. This study uses a quantitative approach, in that the data collected in research activities is presented in the form of numbers and the analysis uses statistics. The number of samples is 70 SMEs in the district of Ngunut. The results of this study indicate that: partially, there is a significant influence of business capital on MSME income in Ngunut District, with a t count = 5.539 > t table = 1.668 and sig = 0.000 <0.05. Partially, there is a significant effect work on MSME income in Ngunut District, with tcount = 2.876 > ttable = 1.668 and sig = 0.004 <0.05. Partially, there is a significant effect between the length of business on MSME income in Ngunut District, with a tcount = 3.514> t table value of 1.668 and sig = 0.001 <0.05. Simultaneously there is a significant effect between business capital, working hours and length of business on MSME income in Ngunut District, with a Fcount value greater than Ftable (29.493> 2.74) and a significance value less than 0.05 (0.000 <0.05).*

Keywords: *Business Capital, Working Hours, Length Of Business And Income*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui secara parsial pengaruh modal usaha jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh modal usaha jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, bahwa data yang dikumpulkan dalam kegiatan penelitian disajikan berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik. Jumlah sampelnya adalah 70 UMKM dikecamatan ngunut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: secara parsial, terdapat pengaruh signifikan modal usaha terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Ngunut., dengan nilai t_{hitung} = 5,539 > nilai t_{tabel} = 1,668 dan sig =0,000 <0,05.Secara parsial, terdapat pengaruh signifikan jam kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Ngunut, dengan nilai t_{hitung}= 2,876 > nilai t_{tabel} =1,668 dan sig = 0,004<0,05. Secara parsial, terdapat pengaruh signifikan antara lama usaha terhadap pendapatan UMKM diKecamatan Ngunut, dengan nilai t_{hitung} = 3,514>nilai t_{tabel} 1,668 dan sig = 0,001<0,05.Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Ngunut, dengan nilai F_{hitung} lebih besar daari F_{tabel} (29,493>2,74) dan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05).

Kata kunci: Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha Dan Pendapatan.

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) begitu penting untuk kemajuan ekonomi di indonesia sebab peran serta UMKM begitu jelas dalam sekotor riil serta dijalankan pada sejumlah kelompok, untuk tiang penyangga dan pedoman dasar kuat stabilitas ekonomi nasional. Terbukti dengan ketahanan UMKM pada krisis moneter tahun 1997 dulu, 95% lebih sektor usaha UMKM bisa tetaokuatditengahkolapsnyamoneter nasional(Muheramtihadi,2019).

Berdasarkan data dari dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten tulungagung jumlah UMKM pada tahun 2022 di Kecamatan Ngunut sebanyak 238 UMKM. UMKM di

Received: 12 Mei 2023,Revised: 20 Juni 2023,Accepted: 31 Juli 2023
Riski Wulandari, kikiwulandari2425@gmail.com

Kecamatan Ngunut bergerak di bidang industri peralatan rumah tangga dari logam dengan jumlah 89 usaha, Makanan 67 usaha, genteng 48 usaha, perlengkapan TNI/polri 18 usaha, industri barang dari kayu 10 usaha, industri barang dari kulit 3 usaha, sarangan knalpot 1 usaha, tabung gas LPG 1 usaha, dan jok mobil 1 usaha. Sehingga jumlah keseluruhan yang ada di Kecamatan Ngunut berjumlah 238 UMKM.

Permasalahan yang sering muncul dalam UMKM biasanya berkaitan dengan keterbatasan modal. Kendala modal dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya usaha dalam mencapai suatu keberhasilan. Dalam menjalankan suatu usaha diperlukan kecukupan dana agar usaha berjalan degan lancar dan dapat berkembang.

Modal adalah faktor yang mempunyai peran penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan yang baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha sehingga kan memperngaruhi pendapatan yang akan diperoleh.

Selain modal faktor penting lain dalam mengelola suatu usaha adalah jam kerja, jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada suatu usaha. Semakin tinggi jam kerja uang diluangkan untuk membuika usaha maka probilitas pendapatan uang diterima pengusaha akan semakin tinggi.

Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha adalah lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yag sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya. Satuan variabel lama usaha adalah tahun. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh (Prisilia Monika Polandos, 2019) dengan judul "Analisis pengaruh modal, lama usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Langowan Timur". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha memilikipengaruh positif dan signifikan terhadao pendapatan usaha UMKM di kecamatan lagowan timur. Variabel lama usaha tIdak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatam pengusaha UMKM di kecamatan Lagowan Timur, Variabel jumlah tenaga kerja tidak memilki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di kecamatan Langowan Timur. Secara bersama-sama modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikanterhadap pendapatan pengusaha UMKM di kecamatan Langowan Timur.

Untuk menunjukkan adanya kebaruan (Novelty) antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelum- sebelumnya, maka penelti berusaha membandingkan ragam variabel, dan pembaruan terletak pada variabel jam kerja.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **" Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menegah di Kecamatan Ngunut"**

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh modal usaha jam kerja dam lama usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Ngunut.

KAJIAN TEORITIS

Usaha Mikro Kecil Mengengah

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di indoneisa masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah pada GDP di Indonesia tahun1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah.

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalammemperkuat stuktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperyi sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional,ekonomi dan politik yang imbasnya bedamoaj pada kegitian kegiatan usahabesar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masihdapat mempertahnkan kegiatan usahanya.

Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu aktivitas dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda seperti penjualan, pendapatan, bunga dan deviden (Martani dkk, 2019). Pendapatan merupakan aluran masukke perusahaan yang di peroleh dariaktifitas usaha yang mempunyaidampak bertambhnyaaktiva perusahaan dengan maksud menambah pemasukan perusahaan (Purwati, 2019).

Modal Usaha

Menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang modal yang terdapat dalam neraca sevelah debet, yang dimaksud denga barang-baramg modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk

pendapatan. Besarnya suatumodal tergantung pada jenis usaha yang dijalankan,pada umumnya msayarakat mengenal jeis usahamikro,kecil, menengah dan usaha besar dan dimasing-masing jenis usaha ini memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya modal yang diperlukan. Selain jenis usahanya, besarnya jumlah modal dipengaruhi olehjangka waktu usaha perusahaan menghasilkan produk yang di ingikan.

Jam Kerja

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah jumlah jam kerja adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluru pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal diluar pekerjaan selama seminggu. Semakin tinggi jam kerja atau alokasi waktu yang kita berikan maka membuka usaha akan menambah probilitas omset yang diterima pedagang akan semakin tinggi maka kesejahteraan akanpedagang akan semakin terpelihara dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga tersebut.

Lama Usaha

Menurut (Husaini &fadhlani, 2019) beliau mengatakan bahwa lama usaha juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, karena semakin lama seseorang menjalani bidang usahanya akan meningkatkan produktivitas melalui keahlian atau kemampuan profesional yang dimilikinya, lama usaha juga dapat menekankan efisiensi yang kemudian dapat menekankan biaya produksi yang dikeluarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitain kauntitatif. Pendekatan dari Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif *deskriptif.* Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (SPSS) IBM Statistic 21. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah observasi dan angket. Uji coba Instrumen penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Reabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah 238 pemilik usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan ngunut dengan sampel penelitian yang berjumlah 70 pemilik usaha mikro kecil dan menengah.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple Random Sampling.* Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik (Uji normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji hipotesis (Uji t dan Uji F), dan koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di pemilik usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan ngunut dengan sampel 70 responden. Penelitian ini menyajikan hasil data dengan menyebarkan angket secara *offline* dengan mendatangi ke pemilik usaha mikro kecil menengah.

Pendapatan Usaha (Y)

Data mengenai pendapatan usaha diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing- masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban. Berdasrkan hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa pemilik usaha yang memiliki kategori sangat setuju mengenai pendapatan sebanyak 32 orang , pemilik usaha yang memiliki kategori setuju sebanyak 35 orang, pemilik usaha yang memiliki kategori kurang setuju 3 orang, responden yang memiliki kategori tidak setuju 0 orang, dan yang memiliki kategori sangat tidak setuju 0 orang. pemilik usaha yang memiliki kategori sangat setuju mengenai pendapatan sebanyak 46% , pemilik usaha yang memiliki kategori setuju sebanyak 50%, pemilik usaha yang memiliki kategori kurang setuju 4%, responden yang memiliki kategori tidak setuju 0%, dan yang memiliki kategori sangat tidak setuju 0%.

Modal Usaha (X_1)

Data mengenai pendapatan usaha diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing- masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban. Berdasrkan hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa pemilik usaha yang memiliki kategori sangat setuju mengenai modal usaha sebanyak 33 orang , pemilik usaha yang memiliki kategori setuju mengenai modal usaha sebanyak 34 orang, pemilik usaha yang memiliki kategori kurang setuju menengai modal usaha sebanyak 3 orang, responden yang memiliki kategori tidak setuju mengenai modal usaha sebanyak 0 orang, dan yang memiliki kategori sangat tidak setuju mengenai modal usaha sebanyak 0 orang. pemilik usaha yang memiliki kategori sangat setuju mengenai modal usaha sebanyak 47% , pemilik usaha yang memiliki kategori setuju mengenai modal usaha sebanyak 48%, pemilik usaha yang memiliki kategori kurang setuju mengenai modal usaha 5%, responden yang memiliki kategori tidak setuju mengenai modal usaha 0%, dan yang memiliki kategori sangat tidak setuju mengenai modal usaha 0%.

Jam kerja (X_2)

Data mengenai pendapatan usaha diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing- masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban.

Berdasrkan hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa pemilik usaha yang memiliki kategori sangat setuju mengenai jam kerja sebanyak 26 orang , pemilik usaha yang memiliki kategori setuju mengenai jam kerja sebanyak 40 orang, pemilik usaha yang memiliki kategori kurang setuju menengai jam kerja sebanyak 4 orang, responden yang memiliki kategori tidak setuju mengenai jam kerja sebanyak 0 orang, dan yang memiliki kategori sangat tidak setuju mengenai jam kerja sebanyak 0 orang. pemilik usaha yang memiliki kategori sangat setuju mengenai jam kerja sebanyak 37% , pemilik usaha yang memiliki kategori setuju mengenai jam kerja sebanyak 57%, pemilik usaha yang memiliki kategori kurang setuju mengenai jam kerja sebanyak 6%, responden yang memiliki kategori tidak setuju mengenai jam kerja sebanyak 0%, dan yang memiliki kategori sangat tidak setuju mengenai jam kerja sebanyak 0%.

Lama Usaha (X_3)

Data mengenai pendapatan usaha diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing- masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban. Berdasrkan hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa pemilik usaha yang memiliki kategori sangat setuju mengenai lama usaha sebanyak 31 orang , pemilik usaha yang memiliki kategori setuju mengenai lama usaha sebanyak 35 orang, pemilik usaha yang memiliki kategori kurang setuju menengai lama usaha sebanyak 4 orang, responden yang memiliki kategori tidak setuju mengenai lama usaha sebanyak 0 orang, dan yang memiliki kategori sangat tidak setuju mengenai lama usaha sebanyak 0 orang. pemilik usaha yang memiliki kategori sangat setuju mengenai lama usaha sebanyak 44% , pemilik usaha yang memiliki kategori setuju mengenai lama usaha sebanyak 50%, pemilik usaha yang memiliki kategori kurang setuju mengenai lama usaha sebanyak 6%, responden yang memiliki kategori tidak setuju mengenai lama usaha sebanyak 0%, dan yang memiliki kategori sangat tidak setuju mengenai lama usaha sebanyak 0%.

Uji Normalitas

Data penelitian ini untuk menguji normalitas data penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa *Asymp. Sig* 0.374 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,374>0.05). dengan demikian dapat disimpulkan bawha data dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui fungsi yang digunakan dalam studi empiris apakah berbentuk kuadrat, linier atau kubik. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak signifikan.

Berdasarkan hasil uji linieritas Modal Usaha (X_1) terhadap pendapatan usaha (Y) menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* sebesar 3,920 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih rendah dari 0,05 (3,920 > 0,05) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara Modal Usaha (X_1) terhadap Pendapatan Usaha (Y)

Hasil uji linieritas Jam Kerja (X_2) terhadap pendapatan usaha (Y) menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* sebesar 2,675 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih rendah dari 0,05 (2,675 > 0,05) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara Jam Kerja (X_2) terhadap Pendapatan Usaha (Y)

Hasil uji linieritas Lama Usaha (X_3) terhadap pendapatan usaha (Y) menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* sebesar 4,376 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih rendah dari 0,05 (4,376 > 0,05) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara Lama Usaha (X_3) terhadap Pendapatan Usaha (Y)

Uji Multikolinieritas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharunya tidak menunjukkan korelasi antar variabel independen (bebas). Hasil dari uji multikolenieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflactor Factor* (VIF) yang lebih dari 10 diindikasi suatu variabel bebas terjadi multikolenieritas. Berdasarkan hasil analisis uji multikolenieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance Modal Usaha (X_1), Jam kerja (X_2), dan Lama Usaha (X_3) lebih dari 0,1 yaitu modal usaha sebersar 0,907, Jam kerja sebesar 0,786 dan lama usaha sebesae 0,835 dan demikian pula dengan nilai VIF variabel indenden kurang dari 10 yaitu modal usaha sebesar 1,103, jam kerja sebesar 1,272, lama usaha sebesar 1,198. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis yaitu model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi terjadi ketidaksamaan antara varians residual dari satu pengamatan ke pengamatanyang lainnya. Jika varians residul dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya sama, maka disebut homoskedastisitas, dan apabila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang

baik adalah yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik berdistribusi secara acak dan menyebar melewati angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sg.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,078	5,190		1,364	,177
Modal Usaha	,491	,089	,468	5,539	,000
Jam Kerja	,304	,106	,261	2,876	,004
Lama Usaha	,376	,107	,309	3,514	,001

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel coefficients, diperoleh persamaan $Y= a + b^1x^1 + b^2x^2 + b^3x^3$ yaitu Y= -7,078+0,491+0,304+0,376 yang dijelaskan sebagai berikut:

a) Nilai Konstanta merupakan konstanta yang besarnya -7,078 menunjukkan nilai variable Pendapatan Usaha sebesar -7,078 apabila variable Modal Usaha (X_1), Jam Kerja (X_2), dan Lama Usaha(X_3) sebesar 0 (nol).

b) Variabel X_1 (Modal Usaha) koefisiensi regresi sebesar 0,329 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_1 (Modal Usaha) dengan asumsi variable X_2 (Jam Kerja) dianggap konstan/tetap maka hal ini akan berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha (Y) naik sebesar 0,329.

c) Variabel X_2 (Jam Kerja) koefisiensi regresi sebesar 0,304 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variable X_3 (Lama Usaha) dianggap konstan/ tetap maka hal ini dapat mempengaruhi variable Pendapatan Usaha (Y) 0,304

d) Variabel merupakan koefisiensi regresi X_3 (Lama Usaha) koefisiensi regresi sebesar 0,376 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variable X_3 (Lama Usaha) dianggap konstan/ tetap maka hal ini dapat mempengaruhi variable Pendapatan Usaha (Y) 0,376

Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variable bebas secara individu terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini pengaruh modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha secara parsial. Maka berdasarkan hasil uji t pada tabel 1 menunjukkan bahwa dalam variable modal usaha (X_1) terhadap pendapatan usaha (Y) memiliki nilai sig t < alpha yaitu sebesar 0,000<0,005 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 5,536 >1,668. Apabila signifikan t < alpha atau $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka nilai hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal usaha (X_1) terhadap pendapatan usaha (Y).

Selanjutnya dapat diketahui bahwa variabel jam kerja (X2) terhadap pendapatan usaha (Y) memiliki nilai sig t < alpha yaitu sebesar 0,004<0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 2,876 >1,668. Apabila signifikasi t<alpha atau $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka nilai hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.Dengan demikian dapat disimpukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara jam kerja (X_2) terhadap Pendapatan usaha (Y).

Selanjutnya dapat diketahui bahwa variabel lama usaha (X_3) terhadap pendapatan usaha (Y) memiliki nilai sig.t >alpha yaitu sebesar 0,001<0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar 3,514 <1,668. Apabila signifikasi t < alpha atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara lama usaha (X_3) terhadap pendapatan usaha (Y)

Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	583,752	3	194,584	29,493	,000[b]
Residual	435,448	66	6,598		
Total	1019,200	69			

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal Usaha, Jam Kerja

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen X_1,X_2,dan X_3 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independent (Y). Dalam penelitian ini untuk menentukan siginifikansi pengaruh modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (29,493) > F_{tabel}(2,74) dan nilai siginifikansi 0,000<0,05 maka H_0 ditolak

dan H_a diterima. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh yang siginifkan pengaruh modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha.

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757[a]	,573	,553	2,56860

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal Usaha, Jam Kerja

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai koefisien dari nol sampai satu. Nilai R^2 kecil adalah kemampuan variabel dependen (Y) dalam menjelaskan variabel independen sangat terbatas. Penelitian ini menggunakan R_{square} untuk mengevaluasi model regresi terbaik. Berdasrkan hasil uji Koefisine Determinasi menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,573 atau sebesar 55,3% artinya variabel pendapatan usaha (Y), pada subjek yang mana sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel modal usaha, jam kerja dan lama usaha. Sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Modal usaha terhadap pendapatan usaha UMKM

Berdasrkan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 2.1. ada pengaruh yang signifikan modal usaha (X_1) terhadap pendapatan UMKM (Y). Modal usaha merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara mikro, modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun prasarana produksi.

Jadi dapat disimpulkajn bahwa modal usaha berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha.

Jam Kerja terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.1. ada pengaruh yang signifikan antara jam kerja (X_2) terhadap Pendapatan Usaha (Y). Hal ini

dapat juga diartikan semakin pemilik usaha membuka jam kerja yang lebih lama maka akan semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh.

Jam kerja merupakan hal pentung dan patut diperhatikan karena kesalagan dalam pengolahan suatu jam kerja yang tidak maksimal dapat mengakibatkan pemborosan, jam kerja juga berkaitan dengan hal mempertahankan tingkat produksi.

Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara jam kerja terhadap pendapatan usaha.

Lama usaha terhadap pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.1. ada pengaruh yang signifikan antara lama usaha (X_3) terhadap pendapatan usaha (Y). Hal ini dapat juga diartikan semakin lama pemilik usaha menjalani usahanya maka akan semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh.

Lama usaha merupakan ukuran menengai masa kerja atau lamanya waktu yang dijalani seseorang dalam memahami pekerjaan atau tugasnya. Lama usaha juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, karena semakin lama seseorang menjalani bidang tersebut maka akan meningkatkan produktivitas melalui keahlian atau kemampuan profesional yang dimilikinya.

Jadi dapat disimpulakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara lama usaha terhadap pendapatan usaha.

Modal usaha jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha UMKM

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.1. ada pengaruh yang signifikan variabel modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan usaha. Hal ini dapat di simpulkan bahwa modal usaha semakin banyak, jam kerja yang lebih lama, lama usaha yang dijalankan semakin lama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data menggunakan Statistical Package for Sosial Science (SPSS) versi 21, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Terdapat pengaruh modal usaha (X_1) terhadap pendapatan usaha (Y) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,539 > 1,668) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.
2) Terdapat pengaruh jam kerja (X_2) terhadap pendapatan usaha (Y) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,876 > 1,668) dan nilai signifikan 0,004 < 0,05.

3) Terdapat pengaruh antara lama usaha (X_3) terhadap pendapatan usaha (Y) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,514 >1,668) dan nilai signifikan 0,001 < 0,05)
4) Terdapat pengaruh secara simultan modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan sosial yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 29,493 > 2,74 dan nilai siginikansi 0,00**0**<0,05.
5) Diketahui hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y= \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ dapat dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi yaitu: $Y = -7,078+ 0,491X_1 + 0,304X_2 + 0,376X_3$. Dengan nilai konstanta sebesar -7,078 koefisien regresi modal usaha sebesar 0,491, koefisien regresi jam kerja sebesar 0,304 dan koefisien regresi lama usaha sebesar 0,376.
6) Pada koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai determinan pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,573 atau sebesar 55,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 55,3% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel (X_1), variabel (X_2) dan variabel (X_3).

DAFTAR REFERENSI

Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, *6*(1).

Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*, *173*.

Devi, R. (2021). Pengaruh Modal Usaha dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) di Kawasan M. Said Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *9*(1), 36-45.

Erviana, S. D. (2022). *PENGARUH MODAL, JUMLAH TENAGA KERJA, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH) DI KABUPATEN PONOROGO* (Doctoral

dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Furqon, D. F. (2019). Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaanterhadap pendapatan pengusaha lanting di lemah duwur, kecamatan kuwarasan, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*,*7*(1), 51-59.

Firdausiyah, F. (2019). *Pengaruh modal usaha dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang Wisata Menara Kudus* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyahdan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).

Gonibala, N., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis pengaruhmodal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *19*(01).

Hamid, M., Sufi, I., Konadi, W., & Akmal, Y. (2019). Analisis Jalur Dan AplikasiSpss Versi

25.

Hasnati, H., Dewi, S., Utama, A. S., Shafira, L., & Andri, W. (2021). Penyuluhan HukumMengenai Bentuk-Bentuk Badan Usaha Bagi UMKM Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Kepada Anggota Karang Taruna Kelurahan Meranti Pandak Kota Pekanbaru.

KEPUSTAKAAN, D. (2014). Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),Bandung: Alfabeta, 2013. *Jurnal JPM IAIN Antasari Vol*,*1*(2).

Muheramtohadi, S. (2019). peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaanUMKM diIndonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *8*(1), 65-77

Nopiyanti, S. (2022). Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. *JurnalAkuntansi Kompetif*, *5*(2), 235-242.

Polandos, P. M., Engka, D. S., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis pengaruh modal,lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikrokecil dan menengah di kecamatan langowan timur. *Jurnal Berkalailmiah efisiensi*, *19*(04).

Rahmatia, R., Madris, M., & Nurbayani, S. U. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, *4*(2).

Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2019). Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, *6*(1), 1-14.